

# Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi JAMBI

Veni Afrida

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of organizational climate and principal leadership together on teacher performance. This study uses quantitative research methods with survey research design. The population in this study were teachers at SMP Negeri 22 Jambi City. The sampling technique in this study was to use total sampling, with a sample size of 42 teachers. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis technique processed with the help of SPSS 23.0 for windows application. The results in this study are: 1) There is an influence of organizational climate on teacher performance. 2) There is an influence of principal leadership on teacher performance. 3) There is an effect of organizational climate and principal leadership together on teacher performance. It is concluded that these two variables have an influence on teacher performance, so it needs to be considered to maximize teacher performance.*

**Keywords:** *Organization, Leadership, Performance, Teachers.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan hidup manusia, pendidikan dapat membentuk pribadi yang utuh melalui kerja keras. Kualitas suatu bangsa juga ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas maka diperlukan tujuan pendidikan nasional. Di Indonesia tujuan pendidikan terdapat pada Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan ialah wadah yang bisa menunjang kehidupan manusia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga untuk menumbuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkemampuan tinggi, selain itu juga bisa bersaing secara sehat. Dalam Undang-Undang Nomor. 14 Tahun 2005 pasal 1 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kinerja guru dapat dikatakan sebagai hasil kerja seorang guru pada saat memenuhi tanggung jawabnya sebagai pendidik. Menurut Purwoko (2018:150) kinerja guru termasuk ke dalam faktor yang sangat penting yang harus dikembangkan agar dihasilkannya seorang pendidik yang profesional yang mampu menciptakan proses pendidikan yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan. Kinerja pegawai adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemajuan organisasi (Triastuti, 2018:204)

Janah dkk. (2020:225) Kinerja guru adalah hasil yang dicapai seorang guru saat menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sesuai dengan keterampilan, pengalaman, kesungguhan, dan pemanfaatan waktu. Romadhon & Zulela (2021:479) kinerja adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seseorang dalam bidang dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dievaluasi oleh orang-orang tertentu terutama atasan pegawai yang bersangkutan. Melalui kinerja guru, kita dapat melihat derajat ketercapaian tujuan pembelajaran. Yaman (2020:30) menyatakan bahwa Kinerja guru adalah hasil kerja seorang guru ketika memenuhi tanggung jawabnya sebagai pendidik. Hal ini menunjukkan pentingnya kinerja guru sebagai alat ukur pencapaian tujuan pembelajaran.

Sholeh (2016:51) Kinerja adalah tindakan menunjukkan kegiatan untuk mencapai tujuan. kinerja guru dapat dikatakan sebagai suatu kondisi yang memperlihatkan kemampuan seorang guru pada saat melaksanakan tugasnya di sekolah, dan menggambarkan perilaku guru selama kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan itu, Sulfemi (2020:162) menjelaskan bahwa Kinerja adalah sebuah bentuk prestasi dari hasil seseorang dalam pekerjaannya dan berkaitan dengan kepuasan hasil kerja seseorang Oleh sebab itu, tercapainya pendidikan yang berkualitas tentu membutuhkan pendidik yang juga berkualitas.

Agar dapat terwujudnya kinerja guru yang baik, maka dibutuhkan seorang pemimpin yang profesional. Pemimpin yang dimaksud yaitu kepala sekolah. Dimana kepala sekolah memegang peranan penting dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Menurut Yunus, dkk. (2021:3627) kepala sekolah merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan sekolah untuk mengatur ketengapendidikan yang ada di sekolah. kepala sekolah menduduki posisi penting dalam memberikan arahan dan dukungan terhadap guru di sekolah. Menurut Elly & Soraya (2020:56) peran kepala sekolah dalam organisasi sekolah, yaitu: edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.

Menurut Syamsul (2017:277) kepemimpinan kepala sekolah yang efektif yaitu: memfokuskan bahwa guru dan semua anggota di sekolah secara ketat mematuhi norma-norma

pembelajaran, memerintahkan dan menginstruksikan guru untuk memecahkan masalah pekerjaan dan siap dalam memberikan bantuan yang sepadan, mendukung guru dalam mendirikan disiplin peserta didik, memperlihatkan sikap dan perilaku keteladanan yang bisa dijadikan contoh untuk warga sekolah, membentuk tim kerja yang aktif, kreatif, dan produktif selanjutnya menyediakan ruang pemberdayaan sekolah bagi seluruh warga sekolah. Diharapkan kepala sekolah dapat melibatkan guru pada proses penerapan pembelajaran karena kepala sekolah merupakan bagian kerja terdepan yang berhubungan langsung dengan keperluan yang dibutuhkan sekolah. Tugas kepala sekolah ialah meningkatkan kinerja guru, karena efektifitas suatu organisasi sekolah juga bergantung pada bagaimana kepemimpinan kepala sekolahnya.

Kondusifnya suatu organisasi di sekolah nyatanya juga dilihat dari bagaimana keterampilan kepala sekolah pada saat merencanakan, mengendalikan, dan menggerakkan guru. Tidak hanya itu, kepala sekolah harus bisa mengelola dan mengendalikan organisasi di sekolah sehingga dapat diperolehnya hasil kerja yang sejalan dengan tujuan.

Keberhasilan sebuah organisasi juga didukung dan dipengaruhi oleh iklim organisasi yang harmonis. Menurut Triatna (2015:69) iklim organisasi ialah perasaan yang dialami oleh anggota sekolah secara individu akan suasana sekolah baik itu lingkungan fisik, sosial, dan akademik. sejalan dengan itu, Ideswal dkk. (2020:462) mengatakan Iklim sekolah yang baik akan mempengaruhi kinerja anggota organisasi sekolah. Iklim organisasi adalah studi sistematis mengenai tugas, kewajiban, dan tanggung jawab sari suatu pekerjaan, serta pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut (Sukardiyono dalam Ariani, dkk. 2020:271).

Iklim organisasi adalah konfigurasi sikap dan persepsi, emosi, dan perilaku anggota organisasi yang mengungkapkan norma penting, nilai-nilai dan sikap yang dimiliki (Ratnasari, dkk, 2020:16). Jadi, apabila suatu organisasi itu memiliki iklim sekolah yang kondusif, hal inilah yang nantinya bisa mendorong dan mempertahankan kepuasan kinerja guru. Iklim sekolah yang baik dapat menggerakkan guru sehingga mereka bisa melaksanakan yang terbaik sesuai dengan kemampuannya. Dalam hal ini, iklim organisasi mencerminkan tatanan kehidupan sosial sekolah, seperti adanya kepercayaan, dukungan, keterbukaan komunikasi, dan kerjasama antarwarga sekolah.

Hasil penelitian Haryani (2017) menunjukkan bahwa variabel iklim organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pembelajaran untuk mewujudkan kinerja guru. Lebih lanjut penelitian hasil penelitian Jaliah

dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa iklim organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru, dengan adanya iklim organisasi yang mendukung dan bagaimana kepala sekolah dalam memimpin sehingga kinerja yang akan dilakukan oleh guru akan semakin baik. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada 24 Maret 2022 pada guru SMP Negeri 22 Kota Jambi. Guru yang ada di SMP Negeri 22 Kota Jambi berjumlah 42 orang, guru tetap 27 orang dan guru tidak tetap 15 orang. Setelah dilakukannya observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru dan di SMP Negeri 22 Kota Jambi terdapat beberapa fenomena yang terjadi di lapangan diantaranya: masih ditemukan sebagian guru yang belum memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, masih ditemukan sebagian guru pada saat mengajar hanya menyampaikan materi tanpa banyak menjelaskan, terbatasnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, masih terdapat guru merasa kurang puas atas tanggung jawab yang diberikan, dan masih kurangnya kelompok kerja yang aktif, kreatif, dan produktif.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh “Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Total Sampling, dengan jumlah sampel 42 guru. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 22 Kota Jambi yang beralamat di Jln. Hm. Thaib Fahrudin Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 – 20 Juni 2022.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 guru, dimana seluruh populasi ini nantinya akan dijadikan sebagai sampel karena menggunakan teknik total sampling. Untuk pengumpulan data menggunakan teknik angket menggunakan skala likert. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, teknik ini digunakan agar dapat menguraikan data dengan cara menjelaskan data yang ada, tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum dan generalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian adalah pembahasan hasil pengumpulan data dari masing-masing variabel yang telah diteliti. Pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu iklim organisasi (X1), pemimpin kepala sekolah (X2) serta kinerja guru (Y). Pengukuran dari masing-masing variabel menggunakan kuesioner/angket. Setelah didapatkan hasil uji validasi instrument maka variabel yang digunakan untuk iklim organisasi diukur dengan 11 item pernyataan, kepemimpinan kepala sekolah diukur dengan 15 item pernyataan, dan kinerja guru diukur dengan 12 item pernyataan.

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.1 Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
iklim organisasi	42	41	56	48.60	3.976
kepemimpinan kepala sekolah	42	45	60	52.14	3.991
kinerja guru	42	36	48	42.74	2.715
Valid N (listwise)	42				

(sumber: data diolah dengan SPSS versi 23.0 for windows)

Berdasarkan Tabel 1.1 deskriptif statistic terlihat bahwa pada variabel iklim organisasi mempunyai nilai mean yaitu 48,60 dengan standard deviasi (3,976) dan variabel kepemimpinan kepala sekolah mempunyai nilai mean yaitu 52,14 dengan standar deviasi (3,991). Sedangkan variabel kinerja guru mempunyai nilai mean yaitu 42,74 dengan standar deviasinya (2,715).

## Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Iklim Organisasi

**Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kategori Iklim Organisasi**  
Iklim Organisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	9	21.4	21.4	21.4
Rendah	12	28.6	28.6	50.0
Tinggi	13	31.0	31.0	81.0
Sangat Tinggi	8	19.0	19.0	100.0
Total	42	100.0	100.0	

(sumber: data diolah dengan SPSS versi 23.0 for windows)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas terlihat bahwa variabel Iklim Organisasi ( ) pada kategori sangat rendah dengan 12 responden (21,4%), kategori rendah dengan 12 responden (28,6%), kategori tinggi dengan 13 responden (31%), dan kategori sangat tinggi dengan 8 responden (19%). Maka disimpulkan bahwa pengaruh Iklim Organisasi pada Kinerja Guru SMP Negeri 22 Kota Jambi termasuk kategori tinggi.

## Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

**Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kategori Kepemimpinan Kepala Sekolah**  
Kepemimpinan Kepala Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	9	21.4	21.4	21.4
Rendah	14	33.3	33.3	54.8
Tinggi	12	28.6	28.6	83.3
Sangat Tinggi	7	16.7	16.7	100.0
Total	42	100.0	100.0	

(sumber: data diolah dengan SPSS versi 23.0 for windows)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas terlihat bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( ) pada kategori sangat rendah dengan 9 responden (21,4%), kategori rendah dengan 14 responden (33,3%), kategori tinggi dengan 12 responden (12%), dan kategori sangat tinggi dengan 7 responden (16,7%). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Kinerja Guru SMP Negeri 22 Kota Jambi termasuk kategori rendah.

## Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kinerja Guru

**Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kategori Kinerja Guru (Y)**  
Kinerja Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	4	9.5	9.5	9.5
Rendah	16	38.1	38.1	47.6
Tinggi	16	38.1	38.1	85.7
Sangat Tinggi	6	14.3	14.3	100.0
Total	42	100.0	100.0	

(sumber: data diolah dengan SPSS versi 23.0 for windows)

Berdasarkan tabel 1.4 di atas terlihat bahwa variabel Kinerja Guru (Y) pada kategori sangat rendah dengan 4 responden (9,5%), kategori rendah dengan 16 responden (38,1%), kategori tinggi dengan 16 responden (38,1%), dan kategori sangat tinggi dengan 6 responden (14,3%). Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Guru SMP Negeri 22 Kota Jambi termasuk dalam kategori rendah dan tinggi.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.154	5.058		5.170	.000
	iklim organisasi	.298	.119	.449	2.516	.016
	kepemimpinan kepala sekolah	.052	.143	.065	.365	.717

a. Dependent Variable: kinerja guru

(sumber: data diolah dengan SPSS versi 23.0 for windows)

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa pada Konstanta sebesar 26,154 menyatakan bahwa jika Iklim Organisasi ( ), Kepemimpinan Kepala Sekolah ( secara 0, maka besarnya Kinerja Guru (Y) nilainya sebesar 26,154. Selanjutnya, Koefisien regresi variabel Iklim Organisasi ( sebesar 0,298 bertanda positif dapat diartikan bahwa Iklim Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru. Hal ini memperlihatkan bahwa setiap penambahan ( maka akan terjadi penambahan Kinerja Guru sebesar 0,298. dan Koefisien regresi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) sebesar 0,052 bertanda positif maka diartikan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru. Hal ini memperlihatkan bahwa setiap penambahan (X2) maka akan terjadi penambahan Kinerja Guru sebesar 0,052.

## 2. Uji T

### a) Uji T Iklim Organisasi (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Tabel 1.6 Hasil Uji T Iklim Organisasi (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.999	4.451		6.066	.000
iklim organisasi	.325	.092	.489	3.548	.001

a. Dependent Variable: kinerja guru

(sumber: data diolah dengan SPSS versi 23.0 for windows)

Berdasarkan tabel 1.6 di atas diketahui bahwa perolehan persamaan regresi sederhana yaitu  $Y = 26,999 + 0,325X$ . Besarnya pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru adalah 0,325 pada Signifikan  $0,001 < 0,05$ . Selanjutnya, nilai  $t > 2,023$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Iklim Organisasi ( ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Agar dapat membuktikan berapa persen pengaruh Iklim Organisasi ( ) terhadap Kinerja Guru (Y) dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi berikut ini:

Tabel 1.7 Hasil Koefisien Determinasi Iklim Organisasi (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.239	.220	2.39680

a. Predictors: (Constant), iklim organisasi

b. Dependent Variable: kinerja guru

(sumber: data diolah dengan SPSS versi 23.0 for windows)

Berdasarkan tabel 1.7 terlihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,239 atau 23,9%. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara iklim organisasi dengan kinerja

guru sebesar 23,9%.

### b) Uji T Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

**Tabel 1.8 Hasil Uji T Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	31.349	4.916		6.377	.000		
kepemimpinan kepala sekolah	.276	.119	.345	2.324	.025	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kinerja guru  
(sumber: data diolah dengan SPSS versi 23.0 for windows)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perolehan persamaan regresi sederhana yaitu  $Y = 31,349 + 0,276$ . Besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru adalah 0,276 pada Signifikan  $0,025 < 0,05$ . Selanjutnya, nilai  $t > 2,023$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Agar membuktikan berapa persen variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( ) terhadap Kinerja Guru (Y) dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi berikut ini:

**Tabel 1.9 Hasil Koefisien Determinasi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 <sup>a</sup>	.119	.097	2.57956

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala sekolah  
b. Dependent Variable: kinerja guru  
(sumber: data diolah dengan SPSS versi 23.0 for windows)

Berdasarkan tabel 1.9 terlihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,119 atau 11,9%. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 11,9%.

### 3. Uji F

**Tabel 1.10 Hasil Uji F (Uji Simultan) ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.118	2	36.559	6.226	.005 <sup>b</sup>
	Residual	229.001	39	5.872		
	Total	302.119	41			

a. Dependent Variable: kinerja guru  
b. Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi  
(sumber: data diolah dengan SPSS versi 23.0 for windows)



Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1.10 di atas, terlihat bahwa nilai yaitu 6,226 dengan nilai adalah 3,23. sehingga nilai  $> (6,226 > 3,23)$  dengan tingkat signifikan  $0,005 < 0,05$ . Maka bisa disimpulkan bahwa variabel Iklim Organisasi ( ) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah ( ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 1.11 Hasil Koefisien Determinasi ( )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.203	2.423

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi  
(*sumber: data diolah dengan SPSS versi 23.0 for windows*)

Berdasarkan hasil perhitungan pada *model summary* diperoleh angka *R Square* sebesar 0,242 atau 24,2%. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru sebesar 24,2%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 24,2\% = 75,8\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Hipotesis 1: Apakah Terdapat Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Iklim Organisasi ( ) terhadap Kinerja Guru (Y) sehingga hipotesis pertama diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji T dengan *SPSS 23.0 for windows* yang memperlihatkan bahwa nilai  $>$  yaitu  $3,548 > 2,023$  pada variabel Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru. Hal ini membuktikan bahwa variabel Iklim Organisasi ( ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

Dan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( ) terhadap Y diperoleh angka *R Square* sebesar 0,239 atau 23,9%. Berarti dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara iklim organisasi ( ) terhadap kinerja guru (Y) yaitu sebesar 23,9%.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrizon (2018) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh gaya kepemimpinan dan iklim sekolah terhadap kinerja guru pada SMK Negeri di Kota Solok. Hasil penelitiannya yaitu variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil dari pembahasan hipotesis pertama, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Dengan demikian apabila iklim organisasi di sekolah itu semakin baik maka akan meningkatkan kinerja guru ke arah yang lebih baik pula.

## **Hipotesis 2: Apakah Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Kepemimpinan Kepala Sekolah ( ) terhadap Kinerja Guru (Y) sehingga Hipotesis kedua diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji T dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows* yang menunjukkan bahwa nilai  $t >$  yaitu  $2,324 > 2,023$  pada variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini membuktikan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

Dan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( ) terhadap Y diperoleh angka *R Square* sebesar 0,119 atau 11,9%. Berarti dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah ( ) terhadap Kinerja Guru (Y) yaitu sebesar 11,9%. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jaliah dkk. (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil dari pembahasan hipotesis kedua, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru. Di karenakan Tugas kepala sekolah ialah meningkatkan kinerja guru, karena efektifitas suatu organisasi sekolah juga bergantung pada bagaimana keterampilan kepala sekolah pada saat merencanakan, mengendalikan, dan menggerakkan guru.

## **Hipotesis 3: Apakah Terdapat Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru sehingga Hipotesis ketiga diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji F dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows* yang menunjukkan bahwa nilai  $F >$  yaitu  $6,226 > 3,23$ . Hal ini membuktikan bahwa variabel Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Kepala

Sekolah secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh angka *R Square* sebesar 0,242 atau 24,2 %. Berarti dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru yaitu sebesar 24,2%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 24,2\% = 75,8\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Maka dari itu dengan adanya iklim organisasi yang kondusif akan memotivasi guru agar bisa mengerjakan yang terbaik sesuai dengan keinginan dan kemampuannya dan kepala sekolah diharapkan bisa mengerahkan seluruh anggotanya untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang ada di sekolah. selain itu juga memperlihatkan sikap dan perilaku keteladanan sehingga nantinya seluruh warga sekolah dapat mencontoh sikap tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis statistik data untuk uji hipotesis yang telah dilakukan dan hasil yang telah dibahas sebelumnya serta pembahasan analisis data pada bagian pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian analisis regresi yang diperoleh yang memperlihatkan bahwa nilai korelasi parsial sebesar 0,298 dengan koefisien determinasi  $R^2 = 0,239$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,548 > 2,023$  maka dapat dikatakan signifikan dan hipotesis pertama dapat diterima. Sehingga iklim organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi.

Selanjutnya, terdapat pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian analisis regresi yang diperoleh yang memperlihatkan bahwa nilai korelasi parsial sebesar 0,276 dengan koefisien determinasi  $R^2 = 0,119$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,025 < 0,05$  sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,324 > 2,023$  maka dapat dikatakan signifikan dan hipotesis kedua dapat diterima. Sehingga kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi.

Iklim organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap terhadap kinerja guru di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh iklim organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru adalah 24,2%. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian analisis regresi didapatkan nilai  $R^2$  sebesar 0,242. Dengan demikian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel iklim organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah secara

bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 24,2%. Sedangkan sisanya (100% - 24,2% = 75,8%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Ariani, D., Saputri, I. P., & Suhendar, I. A., (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1(3): 268-279.
- Elly, Y., & Soraya, J., (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 14(2): 55-61.
- Hendrizon. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Negeri Di Kota Solok. *Jurnal Pakar Pendidikan* 16(2):1–11.
- Ideswal, Yahya, & Alkadri, H. (2020). Kontribusi Iklim Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 4(2):460–66.
- Jaliah, Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research* 1(2):146–53.
- Janah, R., Akbar, Z., & Yetti, E. (2020). Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru PAUD di Kota Depok. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1):224-29.
- Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1):52–69.
- Kurniawati, F. P., & Sontani, U. T. (2019). Daya Dukung Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Motivasi Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4(2):150– 56.
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6(2):149–62.
- Ratnasari, S. L., Buulolo, M., Nasrul, H. W. (2020). Analisis Karakteristik Individu, Iklim Organisasi, Motivasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review* 2(1):15-25
- Romadhon, M., & Zuleha, MS. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 5(2): 478-489.
- Sholeh, M. (2016). Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1(1):41–54.

- Sulfemi, W. B., (2020). Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(2):157-179.
- Syamsul, H. (2017). Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Idaarah I(2):275–89*.
- Triastuti, D. A., (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompetensi dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal of management review* 2(2): 203- 208.
- Triatna, C. (2015). *Perilaku Organisasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.